



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2017 -2022 (REVISI 2019)



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

**Jl. Mawar No. 5 Way Mengaku, Liwa 34811
Telp. (0728) 21623 Fax. (0728) 21623**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2018-2022 telah berhasil disusun dengan merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan pembangunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang disusun sesuai tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD Tahun 2017-2022.

Dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat disusun untuk mempertajam arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, khususnya dengan memuat indikator kinerja (*performance indicator*) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan “Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana” yang akan menjadi acuan dan dasar dalam menyusun Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Lampung Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, sebagai perwujudan komitmen

organisasi dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat diperlukan integritas dan kapabilitas serta akuntabilitas yang baik, dengan disusunnya Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat ini diharapkan dapat memberikan informasi penyelenggaraan penanggulangan kebencanaan di Kabupaten Lampung Barat untuk 5 (lima) tahun mendatang.

Demikian disampaikan, semoga Renstra ini bermanfaat, Terima kasih.

Liwa, November 2019

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

Drs. GISON SIHITE, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19610201 198403 1 004

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Landasan Hukum | 5 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan | 7 |
| 1.4. Sistimatiika Penulisan | 7 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD | 9 |
| 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD | 9 |
| 2.2 Sumber Daya PD | 20 |
| 2.3 Kinerja Pelayanan PD..... | 22 |
| 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD | 25 |
| BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PD | 28 |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan PD | 28 |
| 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih..... | 29 |
| 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra OPD | 31 |
| 3.4. Telaahan Tata ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan..... | 32 |
| 3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis | 35 |

| | |
|---|----|
| BAB IV TUJUAN DAN SASARAN | 39 |
| BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN | 41 |
| BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN | 45 |
| BABVII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... | 75 |
| BAB VIII PENUTUP | 77 |

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang ada atau yang mungkin akan timbul.

Didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah disusun Perencanaan Pembangunan Daerah yang merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan secara sistematis, terarah, terpadu dan tanggap terhadap perubahan. Lebih lanjut disebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan Daerah disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga perencanaan pembangunan daerah harus disusun secara terpadu (*integrated*), terukur (*measurable*), dapat dilaksanakan (*applicable*) dan berkelanjutan (*sustainable*).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dokumen perencanaan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 Tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 Tahun, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 Tahun. Selanjutnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD yang berpedoman pada RPJMD dengan jangka waktu 5 Tahun, yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) OPD setiap tahunnya.

Kabupaten Lampung Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Barat, yang diundangkan pada tanggal 16 Juli 1991. Luas wilayah Kabupaten

Lampung Barat sebelum pemekaran Kabupaten Pesisir Barat adalah 495.128 Ha atau 4.951,28 km² meliputi 26 (dua puluh enam) kecamatan. Sedangkan luas Kabupaten Lampung Barat setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat adalah 2.141,57 km² (sebesar 6,05% dari luas Provinsi Lampung atau 41,7% dari luas sebelum pemekaran).

Dari luasan wilayah tersebut sebagian besar berupa bukit, gunung dan jurang terjal dimana wilayah bagian timur Kabupaten Lampung Barat yang membentang dari utara ke selatan adalah kawasan berbukit dan gunung sebagai bagian dari Bukit Barisan, dimana 80% Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) berada di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Disepanjang Bukit Barisan tersebut terdapat sesar/patahan semangko dan salah satu garis patahannya melalui Kota Liwa, Ibukota Kabupaten Lampung Barat.

Atas kondisi geografis tersebut maka Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Indeks Rawan Bencana (Disaster Risk Index/DRI) secara umum yang dinilai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2013 menempatkan Kabupaten Lampung Barat sebagai daerah paling rentan terhadap terjadinya bencana di Provinsi Lampung sedangkan untuk **rangking nasional pada urutan 22 dengan sekor indeks 214, dengan demikian Kabupaten Lampung Barat berada dalam Kelas Kerawanan Tinggi.**

Secara administratif Kabupaten Lampung Barat terbagi dalam 15 wilayah kecamatan, 5 kelurahan dan 131 pekon/desa. Dikarenakan kondisi demografis alam yang demikian, maka potensi bencana yang rawan terjadi adalah sebagai berikut :

a. Kawasan Rawan Tanah Longsor.

Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan masa tanah atau batuan, maupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah pegunungan dan perbukitan yang diikuti lembah-lembah disekitarnya dengan memiliki kemiringan lahan lebih dari 45% dan kawasan yang memiliki jenis tanah

Redzina dan litosol. Pada kawasan yang memiliki kriteria tersebut seharusnya penggunaan lahan sedapat mungkin berupa hutan lindung/hutan rakyat namun pada realitanya kawasan-kawasan lereng yang rentan terjadi longsong seringkali dipergunakan oleh masyarakat untuk mendirikan bangunan baik tempat tinggal maupun tempat usaha sehingga kondisi ini menyebabkan adanya ancaman bagi masyarakat jika terjadi bencana. Kondisi ini terjadi diseluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

b. Kawasan Rawan Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan peristiwa pelepasan energy yang diakibatkan oleh pergeseran/pergerakan pada bagian dalam bumi (kerak bumi) secara tiba-tiba. Secara umum terdapat dua tipe gempa bumi yaitu gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik.

Daerah Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu daerah yang berada diatas lempeng Eropa-Asia kondisinya saat ini sangat rapat karena mendapat tekanan dari lempeng India-Australia. Kondisi lempeng sumatera yang rapat dan tertekan itu sewaktu-waktu bisa patah sehingga menimbulkan gempa.

c. Kawasan Rawan Banjir

Banjir merupakan limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal, sehingga melimpas dari palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah disisi sungai. Pada umumnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi diatas normal.

Bahaya bencana banjir selain merupakan bahaya bencana yang disebabkan oleh proses alamiah siklus air, juga banyak dipengaruhi oleh perbuatan manusia dalam mengolah alam dan sumber dayanya yang menyebabkan keseimbangan ekosistem dan alam menjadi tidak stabil. Salah satu penyebab terjadinya banjir yang terjadi di wilayah Kabupaten Lampung Barat adalah adanya perilaku merusak (vandalism) yang dilakukan oleh manusia antara lain pengrusakan hutan, kawasan penyangga dan daerah aliran sungai mengakibatkan siklus air yang

secara alami terjadi menjadi tidak seimbang antara run off dan serapan serta antara hulu dan hilir yang mengakibatkan bencana banjir dan juga tanah longsor.

Titik-titik rawan kejadian banjir di wilayah Kabupaten Lampung Barat sangat erat kaitannya dengan keberadaan sungai - sungai utama yang ada yaitu Sungai Way Besai, Sungai Way Semangka, dan sungai-sungai lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Barat dimana sungai-sungai tersebut sebagian besar merupakan hulu dari sungai-sungai yang ada di Provinsi Lampung. Saat ini penggunaan lahan di kawasan rawan banjir di Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai kawasan permukiman maupun lahan pertanian.

d. Kawasan Rawan Angin Puting Beliung

Angin Puting Beliung merupakan pusat angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih yang sering terjadi di wilayah tropis diantara agraris balik utara dan selatan, kecuali daerah-daerah yang sangat dekat dengan khatulistiwa, peristiwa ini disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca, di Kabupaten Lampung Barat peristiwa ini sering terjadi wilayah Kecamatan Air Hitam.

e. Kawasan Rawan Kebakaran.

Kebakaran merupakan suatu keadaan dimana bangunan, lahan perkebunan maupun hutan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan maupun kerugian terhadapnya baik ekonomis dan atau nilai lingkungan disamping itu untuk bencana kebakaran hutan juga dapat menyebabkan bencana asap yang mengganggu kepada masyarakat.

Guna mengatasi permasalahan yang menyangkut penanganan bencana tersebut baik mulai dari masa sebelum, pada saat dan setelah terjadinya bencana, agar dapat tercapai dengan maksimal maka diperlukan suatu Rencana Strategis yang konseptual, realistik serta mengacu pada arah dan kebijakan pembangunan yang tertuang dalam dokumen perencanaan formal baik tingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional.

Rencana Strategis merupakan proses sistematik yang berkelanjutan dari keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasil melalui umpan balik yang terorganisasi dan rapi.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, diharapkan dapat disusun tahapan pencapaian hasil secara lebih obyektif untuk memberikan komitmen dan orientasi target serta sasaran di masa depan pada masing-masing kegiatan.

1.2. Landasan Hukum

Dasar-dasar hukum yang dapat menjadi acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tersebut, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Barat.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
- f. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

- i. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Alam;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010 – 2030.
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat.
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 404)

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat tahun 2017 -2022 dimaksudkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, program, kegiatan, dan indicator (tolok ukur) kinerja kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Sebagai tujuan penyusunan rencana strategis ini adalah :

1. Mewujudkan ketangguhan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran dan komitmen serta perilaku dan budaya sadar bencana.
2. Mewujudkan sistem penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal, mencakup penanganan prabencana, tanggap darurat, dan pasca bencana.

Adapun tujuan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat dalam kurun waktu lima tahun mendatang 2017 -2022, meliputi peningkatan kemampuan penanggulangan bencana melalui Penguatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam manajemen risiko bencana, manajemen darurat bencana dan manajemen pascabencana.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan, Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Penentuan Isu – Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam Lima Tahun Mendatang

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Perangkat Daerah

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 13 Tahun 2010 dan direvisi melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 Tahun 2016 maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai instansi yang melaksanakan penyusunan pedoman dan koordinasi serta pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana daerah mulai dari sebelum, pada saat dan setelah terjadinya bencana dengan fungsinya adalah :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang penanggulangan bencana daerah.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati dibidang penanggulangan bencana daerah.
- e. Pelayanan administratif.

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat terdiri dari :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Perencanaan
 3. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

1. Sub Bidang Pencegahan
 2. Sub Bidang Kesiapsiagaan
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik.
1. Sub Bidang Kedaruratan
 2. Sub Bidang Logistik
- e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
1. Sub Bidang Rehabilitasi
 2. Sub Bidang Rekonstruksi

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai dengan bidang pelaksanaannya yaitu :

a. Kepala Badan

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pelaksanaan kebijakan dan koordinasi di bidang Penanggulangan Bencana Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi daerah.
2. Mengkoordinasikan pembinaan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana daerah secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang penanggulangan bencana daerah
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang penanggulangan bencana daerah.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat mempunyai tugas :

1. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi daerah;
2. Merumuskan, merencanakan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pengendalian di bidang penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi daerah;
3. Melaksanakan pembinaan di bidang penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi daerah;
4. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana ;
5. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
7. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan prosedur tetap penanganan bencana;
8. Menyelenggarakan fasilitas pendidikan dan latihan serta pengembangan sistem penanggulangan bencana;
9. Melaksanakan fungsi koordinasi dengan instansi terkait pada tahap pra bencana dan pasca bencana serta fungsi melalui penggerahan sumber daya manusia peralatan, logistik dan instansi lain dalam rangka penanganan darurat bencana;
10. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana ;

11. Mengendalikan pengumpulan serta penyaluran uang dan barang;
12. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan;
13. Menilai prestasi kerja bawahan di lingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagai bahan dalam meningkatkan karir atau penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
14. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan perintah atasan berdasarkan standar, norma, dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Sekretariat

Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dan pelayanan administrasi pada seluruh unit organisasi dilingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan melakukan perencanaan dan penyusunan program, evaluasi serta pelaporan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi dalam penyusunan rencana dan program kerja.
2. Pelaksanaan kegiatan bidang kesekretariatan
3. Pelaksanaan tugas administrasi umum, urusan kepegawaian, perlengkapan, keuangan, kearsipan dan kerumahtanggaan.
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program kerja/kegiatan kesekretariatan dan lingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat mempunyai tugas :

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan sekretariat BPBD;
2. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan di bidang penanggulangan bencana daerah;
3. Menyusun rancana kegiatan tahunan Sekretariat BPBD dalam bidang umum dan kepegawaian, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta keuangan;
4. Menyiapkan bahan dan data untuk kegiatan pelaksanaan tugas dan penyusunan program kerja;
5. Mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada atasan dan bidang-bidang yang ada dilingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
6. Menyiapkan perencanaan dan kebijakan teknis pengembangan kesekretariatan dan administrasi umum;
7. Menyelenggarakan urusan umum dan kepegawaian, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta keuangan;
8. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas yang berasal dari Dana Bantuan Pemerintah dengan melaporkan hasil pengadaan kepada Dinas PPKAD disertai dengan penyerahan BPKB dan surat Administrasi lainnya;
9. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan;
10. Menilai prestasi kerja bawahan di lingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagai bahan dalam meningkatkan karir atau penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

11. Melakukan tugas dinas lainnya sesuai dengan perintah atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Perencanaan dan Sub Bagian Keuangan dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan kepegawaian Sekretariat BPBD mempunyai tugas menyiapkan bahan perencanaan administrasi umum, surat-menjurut, karsipan urusan rumah tangga dan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program kegiatan di bidang administrasi umum dan urusan kepegawaian;
2. Pengelolaan administrasi umum dan urusan kepegawaian;
3. Pengelolaan karsipan, kerumahtanggan dan perlengkapan di lingkungan Badan;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan administrasi umum dan urusan kepegawaian.

2. Sub Bagian Perencanaan

Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana kegiatan dan program perencanaan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sub Bagian Perencanaan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja dilingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

2. Penyiapan bahan penyusunan kebijakan bidang perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
3. Pengelolaan administrasi perencanaan, pengembangan, analisa dan evaluasi;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kerja dilingkup Sub Bagian Perencanaan.

3. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan rencana anggaran pendapatan dan belanja, melakukan kegiatan perpendaharaan, pembukuan dan verifikasi serta melakukan pelaporan atas realisasi pelaksanaan kegiatan dan keuangan Badan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja anggaran;
2. Pengelolaan administrasi keuangan dan pelayanan di bidang keuangan;
3. Penyusunan laporan keuangan;
4. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan.

c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan identifikasi antisipasi pencegahan dan penyiagaan bencana, penyiapan sarana dan prasarana serta SDM penanggulangan bencana daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan dibidang pencegahan dan kesiapsiagaan.
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dibidang pencegahan dan kesiapsiagaan.

3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan dibidang pencegahan dan kesiapsiagaan.
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pencegahan dan kesiapsiagaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang dibantu oleh Sub Bidang Pencegahan dan Sub Bidang Kesiapsiagaan dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Sub Bagian Pencegahan

Sub Bidang Pencegahan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan identifikasi antisipasi pencegahan bencana, penyiapan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia terkait Pencegahan Bencana Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sub Bidang Pencegahan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang pencegahan bencana daerah;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan bencana Daerah;
3. Pelaksanaan dan Pengkoordinasian kegiatan di Bidang pencegahan bencana daerah;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan bencana daerah.

2. Sub Bagian Kesiapsiagaan

Sub Bidang Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan antisipasi penyiagaan bencana, penyiapan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia terkait penanggulangan bencana daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Sub Bidang Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang kesiapsiagaan bencana daerah;

2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang kesiapsiagaan bencana daerah;
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang kesiapsiagaan bencana daerah;
4. Pelaksanaan Monitoring , evaluasi di bidang kesiapsiagaan bencana daerah

d. Bidang Kedaruratan dan Logistik

Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas penyelamatan korban bencana, melaksanakan perumusan kebijakan fasilitasi dan pembinaan ruang pusat koordinasi pengendalian operasi tanggap darurat serta pengendalian logistik penanganan bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana maksud di atas, Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan dibidang kedaruratan dan logistik
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dibidang kedaruratan dan logistik penanganan bencana.
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan dibidang kedaruratan dan logistik penanganan bencana.
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang kedaruratan dan logistik penanganan bencana.

Bidang Kedaruratan dan Logistik dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sub Bidang Kedaruratan dan Sub Bidang Logistik yang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Sub Bidang Kedaruratan

Sub Bidang Kedaruratan mempunyai tugas penyelamatan korban bencana, melaksanakan perumusan kebijakan fasilitasi dan pembinaan ruang pusat koordinasi pengendalian operasi tanggap darurat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Sub Bidang Kedaruratan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang kedaruratan penanganan bencana;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang kedaruratan penanganan bencana;
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang kedaruratan penanganan bencana;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kedaruratan penanganan bencana.

2. Sub Bidang Logistik

Sub Bidang Logistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan pengendalian logistik penanganan bencana daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Sub Bidang Logistik mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang logistik penanganan bencana;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang logistik penanganan bencana;
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang logistik penanganan bencana;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang logistik penanganan bencana.

e. **Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.**

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstrksi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, fasilitasi, rekonstruksi, sarana dan prasarana rehabilitasi dan rekonstruksi korban bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi korban bencana.

2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi korban bencana.
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi korban bencana.
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi korban bencana.

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh Sub Bidang Rehabilitasi dan Sub Bidang Rekonstruksi yang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Sub Bidang Rehabilitasi

Sub Bidang Rehabilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, fasilitasi sarana dan prasarana bidang rehabilitasi korban bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Sub Bidang Rehabilitasi mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang rehabilitasi pasca bencana;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi Pasca bencana;
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang rehabilitasi Pasca bencana;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rehabilitasi pasca bencana.

2. Sub Bidang Rekonstruksi

Sub Bidang Rekonstruksi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, fasilitasi, rekonstruksi sarana dan prasarana korban bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Sub Bidang Rekonstruksi mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dan kegiatan di bidang rekonstruksi koban bencana;

2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang rekonstruksi korban bencana;
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang rekonstruksi korban bencana;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rekonstruksi korban bencana.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1. Potensi Sumber Daya Manusia.

Potensi Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam rangka perubahan untuk suatu kemajuan yang disesuaikan pada kapasitas yang dimiliki. Dalam rangka menunjang program kerja dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat didukung oleh jumlah pegawai sebagai sumber daya manusia tercatat sebanyak 36 orang yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 22 orang
2. Tenaga Kerja Sukarela (TKS) = 14 orang

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut diatas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kepangkatan/golongan, dari 22 orang PNS tersebut dapat dilihat pada tabel sebagaimana tersebut dibawah ini :

| NO | GOLONGAN | JUMLAH | PERSENTASE |
|-----------|-----------------|---------------|-------------------|
| 1. | IV | 2 | 9.09 |
| 2. | III | 17 | 77.27 |
| 3. | II | 2 | 9.09 |
| 4. | I | 1 | 7.34 |

Berdasarkan tingkat kependidikan, dari 22 orang PNS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| NO | PENDIDIKAN | JUMLAH | PERSENTASE |
|-----------|-------------------|---------------|-------------------|
| 1. | S2 | 6 | 27.27 |
| 2. | S1 | 13 | 59.09 |
| 3. | SLTA | 2 | 9.09 |
| 4. | SD | 1 | 4.54 |

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka sarana dan prasarana yang ada adalah :

| NO | SARANA | JUMLAH/UNI T | KET. |
|-----------|----------------------|-------------------------|-------------|
| 1 | Kendaraan Roda Empat | 5 | Baik |
| 2 | Kendaraan Roda Dua | 6 | Baik |
| 3 | Kendaraan Pemadam | 4 | Baik |
| 4 | Kebakaran | 1 | Baik |
| 5 | Mobil Dapur Lapangan | 1 | Baik |
| 6 | Mobil Tangki Air | 1 | Baik |

| NO. | PRASARANA | JUMLAH/UNIT | KET |
|------------|------------------|--------------------|------------|
| 1 | Komputer | 6 | |
| 2 | Laptop | 3 | |
| 3 | Mesin Tik | 4 | |
| 4 | Meja Tulis | 38 | |
| 5 | Kursi Tamu | 3 | |
| 6 | Kursi Putar | 20 | |
| 7 | Kursi Lipat | 45 | |
| 8 | Filling Kabinet | 8 | |
| 9 | Lemari Kayu | 4 | |
| 10 | Lemari Besi | 7 | |
| 11 | Generator | 4 | |
| 12 | Brankas | 1 | |
| 13 | Faximili | 1 | |

| | | | | |
|----|--------------------------|----|--|--|
| 14 | White Board | 1 | | |
| 15 | Jam Dinding | 2 | | |
| 16 | Printer | 4 | | |
| 17 | Perahu Karet | 2 | | |
| 18 | Mesin Perahu Karet | 2 | | |
| 19 | Tenda Lipat | 10 | | |
| 20 | Tenda Pleton | 6 | | |
| 21 | Tenda Regu | 4 | | |
| 22 | Rompi Pelampung | 40 | | |
| 23 | Ring Boy | 30 | | |
| 24 | Baju Tahan Panas | 18 | | |
| 25 | Tabung Oksigen Damkar | 2 | | |
| 26 | Tabung Selam | 2 | | |
| 27 | Pesawat Right | 7 | | |
| 28 | Selang Semprot 2,5" | 15 | | |
| 29 | Selang Semprot 1,5" | 12 | | |
| 30 | Pawer supplay | 4 | | |
| 31 | Otomatis penyedot Damkar | 1 | | |
| 32 | Sepatu Bot Damkar | 9 | | |
| 33 | Helm Damkar | 9 | | |
| 34 | Nosel 2,5" | 2 | | |
| 35 | Nosel 1,5" | 2 | | |
| 36 | Dipan/Ranjang | 4 | | |
| 37 | Kasur Busa | 4 | | |
| 38 | Tabung Gas | 1 | | |
| 39 | Kompor Gas | 1 | | |
| 40 | Dispenser | 1 | | |

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berikut adalah tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode 2012-2017 menurut indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat darah BPBD Kab. Lampung Barat

| NO | Indikator Kinerja Program (Outcome) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Realisasi target setiap tahun | | | | | Rasio Capian Tahun ke - | | | | |
|----|---|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------|-------|---------|---------|--------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Meningkatnya jumlah SDM aparatur yang terlatih dalam penanggulangan bencana | 31 orang | 101 orang | 114 orang | 74 orang | 108 orang | 31 orang | 83 orang | 20 org | 31 orang | 62 orang | 100% | 00 | 82.18% | 17.54% | 41.89% |
| 2 | Tersedianya pedoman penyelenggaraan penanggulangan bencana | 20% | 35 % | 65 % | 80 % | 90 % | 0% | 0% | 65% | 0% | 0% | 0% | 0% | 100% | 0% | 0% |
| 3 | Tersedianya SDM aparatur dan masyarakat yang memahami dan terlatih dalam penanggulangan bencana | 30 % | 55 % | 65 % | 70 % | 85 % | 25.71 % | 5.20% | 24.3% | 31.2% | 85 % | 85,7% | 9,45% | 37,38 % | 44,57 % | 100% |
| 4 | Terlaksananya penanganan bencana secara cepat, tepat dan akurat saat terjadi bencana | 55 % | 70 % | 80 % | 85 % | 90 % | 55 % | 70 % | 80 % | 85 % | 90 % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 5 | Tersedianya dokumen rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana | 1 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 1 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

57.41

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Perangkat darah BPBD Kab. Lampung Barat

| NO | Indikator Kinerja Program (Outcome) | Anggaran pada Tahun ke- | | | | | Realisasi Anggaran pada Tahun ke- | | | | | Rasio Capian Tahun ke - | | | | | Rata rata pertumbuhan | |
|----|---|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-----------------|-----------------------|---------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | anggar pn | realis asi |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Meningkatnya jumlah SDM aparatur yang terlatih dalam penanggulangan bencana | 119,99 2,000 | 470,000, 000 | 470,991, 200 | 305,200, 000 | 638,09 0,320 | 119,9 92,00 0 | 305,8 39,20 0 | 206,8 00,00 0 | 214,6 83,00 0 | 229, 370, 000 | 100.0 0 | 65.07 | 43.91 | 70.34 | 35.95 | 332,89 0,320 | 14,68 7,000 |
| 2 | Tersedianya pedoman penyelenggaraan penanggulangan bencana | 0 | 0 | 100,00 0,000 | 0 | 200,0 00,00 0 | - | - | 20,00 0,000 | - | - | | | 20 | | 100,00 0,000 | 20,00 0,000 | |
| 3 | Tersedianya SDM aparatur dan masyarakat yang memahami dan terlatih dalam penanggulangan bencana | 839,0 94,00 0 | 3,499, 052,70 0 | 3,306, 700,00 0 | 4,269, 945,00 0 | 1,586 ,153, 000 | 889,5 94,00 0 | 1,606 ,582, 000 | 402,0 65,00 0 | 2,732 ,114, 000 | 726, 375, 000 | 106.0 2 | 45.91 | 12.16 | 63.98 | 45.79 | 192,35 2,700 | 323,3 10,00 0 |
| 4 | Terlaksananya penanganan bencana secara cepat, tepat dan akurat saat terjadi bencana | 185,0 00,00 0 | 350,00 0,000 | 375,00 0,000 | 400,00 0,000 | 410,0 00,00 0 | 185,0 00,00 0 | 235,0 00,00 0 | 195,0 00,00 0 | 195,0 00,00 0 | 199, 650, 000 | 100.0 0 | 67.14 | 52.00 | 48.75 | 48.70 | 25,000 ,000 | 40,00 0,000 |
| 5 | Tersedianya dokumen rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana | 74,14 7,000 | 200,00 0,000 | 235,00 0,000 | 8,913, 152,00 0 | 270,0 00,00 0 | 75,17 4,000 | 61,10 7,000 | 8,757 ,851, 000 | 8,745 ,596, 000 | 97,8 90,0 00 | 101.3 9 | 30.55 | 26.00 | 98.12 | 36.26 | 35,000 ,000 | 22,71 6,000 |

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.4.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan OPD

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, meliputi :

- a. Kondisi geografis Kabupaten Lampung Barat yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll).
- b. Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana pemerintahan banyak yang rusak dan tidak memadai serta membuat bangunan bertingkat pada wilayah jalur gempa yang terkadang tidak memenuhi standar konstruksi bangunan anti gempa, hal ini sangat membahayakan bila terjadi bencana.
- c. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyulitkan penanganan penanggulangan bencana.
- d. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanganan bencana di Kabupaten Lampung Barat dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di OPD selain BPBD.
- e. Terbatasnya anggaran yang tersedia di masing-masing OPD bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.
- f. Adanya keterbatasan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain.
- g. Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan kebencanaan dengan jenis potensi bencana yang beragam.

- h. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.

2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, meliputi:

- a. Adanya aturan tentang Penanggulangan Bencana yaitu :
 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42).
 2. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
 - 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
- b. Tuntutan masyarakat akan pelayanan prima terhadap pelayanan publik mendorong untuk meningkatkan profesionalisme aparatur dan melakukan inovasi pelayanan bidang penanggulangan bencana.
- c. Kebutuhan masyarakat akan rasa aman dari bencana.
- d. Adanya komitmen dari seluruh komponen pemerintah daerah bersama masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- e. Pesatnya perkembangan teknologi untuk menunjang kegiatan dibidang kebencanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi risiko-risiko bencana.
- f. Adanya sinkronisasi dan koordinasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana bersama (Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota).

- g. Adanya peran serta masyarakat, LSM baik daerah maupun nasional dalam penanggulangan bencana.
- h. Tidak adanya biaya dalam hal mendapatkan pengetahuan dan pelatihan kebencanaan.
- i. Dibukanya kesempatan secara luas untuk melaporkan kejadian bencana yang terjadi kepada seluruh masyarakat.
- j. Adanya kepedulian dari pemerintah berupa bantuan kepada masyarakat yang mengalami musibah, berupa paket sembako, uang santunan dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Daerah

Masyarakat Kabupaten Lampung Barat adalah masyarakat heterogen yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti : profesi , agama, adat istiadat dan sebagainya. Meskipun berbeda-beda namun mereka tetap hidup berdampingan secara damai menjunjung tinggi toleransi dan menumbuhkembangkan sifat kegotongroyongan. Masyarakat di Kabupaten Lampung Barat pada umumnya bersifat tradisional dan golongan ekonomi menengah kebawah, hal ini disebabkan banyaknya penduduk yang tinggal didaerah rawan bencana, yang umumnya merupakan kelompok penduduk yang rentan secara sosial ekonomi, sehingga mempunyai keterbatasan kemampuan dalam menyikapi dan mengatasi bencana.

Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk terus meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara cepat, tepat, terencana dan terpadu dalam memaksimalkan semua potensi yang ada. Untuk merealisasikan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Lampung Barat telah membentuk lembaga/satuan kerja yang khusus menangani bencana yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat dengan salah satu tugas pokoknya adalah melaksanakan penyusunan pedoman dan koordinasi serta pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana daerah mulai dari sebelum bencana (pra bencana), pada saat bencana (tanggap darurat bencana) dan setelah terjadinya bencana (pasca bencana).

Berkaitan dengan kewenangan, serta tugas pokok dan fungsi organisasi, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat sebagai unsur penunjang di bidang penanggulangan

bencana dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati .

Keberadaan BPBD secara kontekstual memegang posisi yang cukup penting karena menangani segala urusan yang menyangkut pada keselamatan jiwa dan kerugian harta benda akibat terkena bencana. Sebagai sebuah unit kerja yang diharapkan akan memiliki sifat peduli, cepat, tanggap, tangguh, adil dan benar sesuai dengan amanat aturan perundang-undangan. Sehingga kehidupan masyarakat akan merasa tenang dan aman dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

| No. | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|-----|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Tantangan dalam penanganan bencana menggunakan semua potensi baik dari pemerintah,masyarakat, dunia usaha, organisasi non pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersinergi dalam penanggulangan bencana sehingga korban dan kerugian akibat bencana bisa dihindari atau diminimalisir | Kurangnya kewaspadaan dan kesiapan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara cepat, tepat, terencana dan terpadu dalam memaksimalkan semua potensi yang ada | Masih rendahnya kesiapsiagaan masyarakat dan paratur dalam menghadapi kemungkinan terjadi bencana Masih rendahnya sistem manajemen penanggulangan bencana yang cepat, tepat dan handal Masih rendahnya penanganan pasca bencana yang terencana, terarah dan terkoordinasi |

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Penyusunan Rencana Strategis OPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Lampung Barat sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat sejalan dengan Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 – 2022.

Visi Kabupaten Lampung Barat :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT HEBAT DAN SEJAHTERA”

Misi Kabupaten Lampung Barat :

Sesuai dengan visi “Terwujudnya Kabupaten Lampung Barat Hebat dan Sejahtera”, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Lampung Barat 2017 – 2022 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana berikut :

1. Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berdaya saing.
3. Meningkatkan perekonomian yang berorientasi pada agrobisnis dan agrowisata berbasis sumberdaya lokal.
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan amanah dengan berorientasi pada pelayanan publik.
5. Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, berbudaya, demokratis, kesetaraan gender dan partisipatif

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Badan Penanggulangan Bencana Daerah, hal ini ditunjukkan melalui :

Pernyataan misi ke 1 : Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan

Pada misi ke satu ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah berperan dalam penyediaan penanggulangan bencana daerah secara terencana,

terpadu dan menyeluruh mulai dari sebelum/pra bencana, saat terjadi bencana (darurat bencana) dan setelah/pasca bencana.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Dalam penyusunan Renstra OPD, Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Lampung Barat telah melakukan telaahan untuk selanjutnya menyesuaikan dengan Renstra Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai lembaga negara yang mempunyai tugas dan fungsi penanggulangan bencana secara nasional. Berdasarkan mandat dari perangkat peraturan dan undang-undang terhadap tugas dan fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) maka BNPB telah menetapkan visi dalam Rencana Strategis 2015 – 2019 yaitu :

“KETANGGUHAN BANGSA DALAM MENGHADAPI BENCANA”.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Misi Badan Nasional Penanggulangan Bencana tahun 2015 – 2019 adalah :

1. Melindungi bangsa dari ancaman bencana dengan membangun budaya pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menjadi bagian yang terintegrasi dalam pembangunan nasional.
2. Membangun sistem penanganan darurat bencana secara cepat, efektif dan efisien.
3. Menyelenggarakan pemulihan wilayah dan masyarakat pascabencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik yang terkoordinasi dan berdimensi pengurangan risiko bencana.
4. Menyelenggarakan dukungan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana.
5. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara transparan dengan prinsip *good governance*.

Program Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang menjadi rujukan dan pertimbangan dalam penyusunan Renstra BPBD Kabupaten

Lampung Barat adalah Program Penanggulangan Bencana dimana dalam program tersebut telah memuat tahapan-tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana, yaitu meliputi :

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana sebelum terjadi bencana (prabencana).
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana saat terjadi bencana (darurat bencana).
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana setelah terjadi bencana (pasca bencana).

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Barat 2010-2020 sebagaimana disusun dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2012, teridentifikasi adanya potensi bencana alam di Kabupaten Lampung Barat. Potensi bencana alam tersebut terdapat di beberapa Kecamatan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Berikut akan dijelaskan potensi bencana alam yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

- a. Tanah Longsor, merupakan suatu jenis gerakan tanah, umumnya gerakan tanah yang terjadi adalah longsor bahan rombak (debris avalanches) dan nendatan (slumps/rotational slides). Gaya-gaya gravitasi dan Rembesan (seepage) merupakan penyebab utama ketidakstabilan (instability) pada lereng alami maupun lereng yang di bentuk dengan cara penggalian atau penimbunan. Potensi bencana alam tanah longsor terdapat di keseluruhan wilayah Lampung Barat Kecuali Gedung Surian dimana total desa yang potensial adalah sebanyak 81 desa/pekon di 14 Kecamatan.
- b. Banjir, pada umumnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan di atas normal, sehingga sistem pengaliran air yang terdiri dari sungai dan anak sungai alamiah serta sistem

saluran drainase dan kanal penampung banjir butan tidak mampu menampung akumulasi air hujan sehingga meluap. Untuk Kabupaten Lampung Barat khususnya, banjir sebagian besar disebabkan karna kegiatan pembalakan kayu secara ilegal, proyek-proyek pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, perkebunan kopi skala besar, dan IPK yang tidak direncanakan secara baik. Sehingga akibatnya yang ditimbulkan adalah beberapa DAS di Lampung Barat kondisinya semakin kritis, sehingga di musim hujan sering menimbulkan banjir dan kekeringan di musim kemarau. Potensi bencana terdapat di Suoh yang disebabkan karena daerah cekungan yang cukup luas, sehingga pada saat musim hujan juga terjadi genangan (banjir) yang luas.

- c. Gempa Bumi, ditinjau dari Peta Seismotektonik Indonesia, secara regional Wilyah Kabupaten Lampung Barat terletak pada zona sumber gempa bumi Samudra Indonesia. Lajur penunjaman (Palung samudra Indonesia) yang terletak di sebelah barat wilayah Kabupaten lampung Barat menjadikan wilayah ini rawan bencana gempa bumi. Pola struktur di wiliyah Kabupaten lampung Barat yang berarah tenggara-barat laut dan timurlaut-barat daya sangat berpotensi menjadi zona lemah. Untuk itu zona sepanjang patahan-patahan dalam sistem ini harus diwaspadai sebagai daerah bahaya gempa bumi merusak. Kondisi geologi wilayah Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu variabel utama dalam menentukan tingkat kerawanan bencana di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Secara historis gempa-gempa yang terjadi di wilayah Kabupaten Lampung Barat merupakan gempa dangkal (dengan hiposenter 0-90 km) dengan kekuatan 5 dan 6. Pusat – pusat gempa berada pada arah barat dan barat daya wilayah ini termasuk wilayah yang merusak (wilayah/samudra indonesia) . Beberapa wilayah

merupakan daerah resiko gempa bumi di Kabupaten Lampung Barat, antara lain :

- Daerah di sekitar zona patahan, seperti di sepanjang sesar Semangko dari Teluk Karang Berak sampai Liwa,
- Daerah pada sebaran litologi berupa aluvial dan batuan berumur kuarter,
- Daerah pemukiman padat penduduk, dan
- Daerah dengan bangunan-bangunan semi permanen ataupun bangunan yang tidak tahan gempa.

Dalam penyusunan rancangan program dan kegiatan penanggulangan bencana berlaku ketentuan umum antara lain:

- a. Memastikan bahwa pengurangan risiko bencana menjadi sebuah prioritas nasional dan lokal dengan dasar kelembagaan yang kuat untuk pelaksanaannya
- b. Mengidentifikasi, menilai dan memantau risiko bencana dan meningkatkan sistem peringatan dini untuk mengurangi risiko bencana
- c. Terwujudnya penggunaan pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun ketahanan dan budaya aman dari bencana di semua tingkat
- d. Memperkuat kesiapsiagaan terhadap bencana demi respon yang efektif di semua tingkat

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (K HLS) merupakan rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif ditujukan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah semakin cepat berubahnya kondisi-kondisi lingkungan yang merupakan faktor utama dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat. Perubahan – perubahan itu antara lain:

- a. Kondisi geografis Kabupaten Lampung Barat yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll).
- b. Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana pemerintahan banyak yang rusak dan tidak memadai serta mendirikan bangunan bertingkat pada wilayah jalur gempa yang terkadang tidak memenuhi standar konstruksi bangunan anti gempa.
- c. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyulitkan penanganan penanggulangan bencana.
- d. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di dunia.

Berdasarkan uraian aspek dan ringkasan dalam kajian lingkungan hidup strategis, dilakukan pengukuran implikasi terhadap pelayanan di tingkat OPD dan informasi perkembangan program dan kegiatan baik pusat maupun provinsi, yang selanjutnya disusun catatan bagi perumusan program dan kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana melalui penjelasannya menyatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam hal menyelenggarakan penanggulangan bencana mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi koordinasi, fungsi komando dan fungsi pelaksana. Dalam hal menjalankan fungsi koordinasi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan koordinasi pada

tahap prabencana dan pascabencana, sedangkan dalam hal menjalankan fungsi komando dan fungsi pelaksana dilaksanakan pada saat tanggap darurat, dengan demikian hal ini menjelaskan dan menegaskan bahwa berdasarkan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah didalam penyelenggaraan manajemen penanggulangan bencana bukanlah suatu kegiatan yang bersifat mendadak hanya untuk “tanggap darurat” bencana saja, akan tetapi meliputi berbagai aspek baik sebelum (pra bencana), pada saat bencana dan setelah terjadinya bencana (pascabencana) itu sendiri.

Apabila diterapkan ke dalam daur program kerja, maka penanggulangan bencana merupakan suatu siklus sistemik kegiatan kesiapsiagaan, identifikasi bahaya, analisa resiko, tindakan preventif, respon bencana, serta rehabilitasi, dan rekonstruksi yang berkesinambungan melibatkan berbagai pihak (stakeholders) terkait, sesuai dengan ketentuan umum tahapan penanggulangan bencana yang telah disebutkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Adapun aspek-aspek manajemen pelayanan penanggulangan bencana meliputi :

1. Pelayanan Penanganan Pra Bencana

Pelayanan Penanganan Pra / Sebelum terjadinya bencana yang meliputi kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan serta pemberdayaan masyarakat yang meliputi :

- a. Peningkatan akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini.
- b. Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana.
- c. Sosialisasi Penanggulangan Bencana.
- d. Pembangunan/pengadaan sarana dan prasarana mitigasi bencana.

2. Pelayanan Penanganan Tanggap Darurat

Pelayanan Penanganan tanggap darurat pada saat terjadinya bencana yang meliputi kegiatan tanggap darurat , penanganan pengungsi dan dukungan logistik melalui kegiatan :

- a. Pencarian (search and rescue)
- b. Pertolongan melaksanakan pertolongan medis (P3K)
- c. Evakuasi
- d. Logistik / Dapur Umum

3. Pelayanan Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pelayanan Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dilaksanakan setelah terjadinya bencana yang meliputi :

- a. Pendataan atas kerusakan yang terjadi
- b. Melaksanakan verifikasi jenis kerusakan yang ditimbulkan
- c. Mengusulkan bantuan dana rehabilitasi dan rekonstruksi
- d. Melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah menyusun indikator rencana program kinerja dalam rangka pelayanan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Mendasarkan pada tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dan mengacu pada pengalaman dan prediksi terhadap pelaksanaan program/kegiatan terkait tupoksi, ada beberapa hal sehubungan dengan isu-isu strategis yang dapat dikemukakan pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, yaitu :

- a. Meningkatkan fungsi pelayanan penanganan pra bencana, tanggap darurat bencana serta penanganan pascabencana.
- b. Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan baik secara administrasi maupun fisik.
- c. Identifikasi dini terhadap daerah diwilayah Kabupaten Lampung Barat yang mempunyai potensi rawan bencana.

- d. Menyusun dokumen penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- e. Meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana dan mensosialisasikannya secara luas.
- f. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi daerah rawan bencana di wilayah Kabupaten Lampung Barat.
- g. Meningkatkan kemampuan, fungsi dan tugas para petugas penanggulangan bencana.
- h. Penyiapan dan pengoperasian posko-posko siaga bencana.
- i. Meyediakan dan mefungsikan aparatur dalam manajemen pascabencana.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

4.2.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Penanggulangan Bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 – 2022 adalah :

1. Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.

4.2.2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Badan Penggulangan Bencana Daerah dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran didalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 – 2022 adalah :

1. Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Adapun rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah Badan Penanggulangan bencana daerah dituangkan dalam Tabel sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana daerah

| NO | TUJUAN | SASARAN | Indikator Kinerja (Outcome) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | |
|----|---|--|--------------------------------|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya kesiapsiagaan bencana. Terwujudnya sistem penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal | Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di Kabupaten Lampung Barat. | % Desa tangguh | 4,41 % | 8,82 % | 13,23 % | 17,64 % | 22,05 % |
| | | | Respon Time Tanggap bencana | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam |

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan

Rencana Strategis (renstra) merupakan cara untuk dapat mencapai suatu tujuan dan sasaran pembangunan yang mengandung komitmen kebijakan yang menunjukkan arah kebijakan, program, dan kegiatan yang diterapkan untuk mencapai sasaran kinerja yang terukur.

Penjabaran dari arah kebijakan daerah bidang penanggulangan bencana 2017 - 2022, penanggulangan bencana masuk kedalam prioritas lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, yang diarahkan kepada pengarusutamaan pengurangan risiko bencana sebagai prioritas pemerintah daerah, penguatan kapasitas penanggulangan bencana di daerah Kabupaten Lampung Barat, optimalisasi instrument pengendalian pemanfaatan ruang dalam aspek pengurangan risiko bencana, mendorong keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana, peningkatan sumber daya penanganan kedaruratan dan bantuan kemanusiaan, serta percepatan pemulihan wilayah yang terkena dampak bencana.

5.1.1. Strategi

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat serta berdasarkan kebijakan yang telah dirumuskan, maka strategi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2017 – 2022, meliputi :

1. Meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan dalam usaha mitigasi risiko bencana.
2. Meningkatkan sistem manajemen penanggulangan bencana yang cepat, tepat dan handal.
3. Terselenggaranya penanganan pasca bencana yang terencana, terarah dan terkoordinasi.
4. Menciptakan kinerja penanggulangan kebencanaan yang handal.

5.1.2. Kebijakan

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, maka kebijakan yang diterapkan adalah :

1. Peningkatan pelaksanaan kegiatan pra bencana dalam usaha mitigasi risiko bencana.
2. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir.
3. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.
4. Meningkatkan koordinasi dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan administrasi kantor dan aparatur.

Adapun rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam lima tahun mendatang dituangkan dalam Tabel sebagai berikut :

**RUMUSAN STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

| VISI : “TERWUJUDNYA LAMPUNG BARAT HEBAT DAN SEJAHTERA” | | | |
|---|--|---|--|
| MISI I : Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
| Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.. | Meningkatnya sistem manajemen penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat. | <p>1. Meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan dalam usaha mitigasi risiko bencana.</p> <p>2. Meningkatkan sistem manajemen penanggulangan bencana yang cepat, tepat dan handal..</p> <p>3.Terselenggaranya penanganan pasca bencana yang terencana, terarah dan terkoordinasi</p> | <p>1. Peningkatan pelaksanaan kegiatan pra bencana dalam usaha mitigasi risiko bencana</p> <p>2. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir</p> <p>3.Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh</p> |
| | | | |

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
|---------------|----------------|---|--|
| | | 4. Menciptakan kinerja penanggulangan kebencanaan yang handal | 4. Meningkatkan koordinasi dan pemenuhan sarana parsarana pelayanan administrasi kantor. |

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan OPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Penjabaran Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan kedalam Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang direncanakan untuk Periode Tahun 2018–2022, dikarenakan adanya penyelarasan dan penyesuaian program dan kegiatan maka direncanakan untuk periode 2018-2020 Program dan Kegiatan meliputi :

Tujuan : Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.

Sasaran : -. Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Strategi : 1. Meningkatkan kemampuan aparatur guna pencegahan dini dari penanggulangan bencana alam.
2. Meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan dalam usaha mitigasi risiko bencana.

Kebijakan : 1. Melaksanakan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan sumber daya masyarakat .
2. Peningkatan pelaksanaan kegiatan pra bencana dalam usaha mitigasi risiko bencana.

Program :

a. Program Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Yang Terlatih Dalam Penanggulangan Bencana.

Kegiatan :

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Anggota SAR.

2. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat

4. Kegiatan Pelatihan Tim DaLa (Damage and Losses assesment).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah aparatur yang terlatih Dala
Kelompok sasaran : Aparatur

5. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tekhnis Penanggulangan Bencana.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

6. Kegiatan Pelatihan Tekhnis Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

7. Kegiatan Pelatihan GIS (Geographic Information System).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

b. Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Tersedianya Pedoman Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Kegiatan :

1. Kegiatan Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan penerapan SOP penanggulangan bencana.

Kelompok sasaran : Aparatur pelaksana penanggulangan bencana.

2. Kegiatan Analisa Risiko Bencana dan Pembuatan Peta Rawan Bencana Wilayah Kabupaten Lampung Barat.

Indikator Keluaran (*Output*) : Tersedianya peta risiko bencana dan Peta Rawan Bencana Wilayah Kab. Lampung Barat

Kelompok sasaran : Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

3. Kegiatan Penyusunan Rencana Mitigasi Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah Dokumen Mitigasi Penanggulangan Bencana.
Kelompok sasaran : Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

4. Kegiatan Pembentukan Desa Tangguh Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Persentase Desa tangguh bencana yang dibentuk.
Kelompok sasaran : Desa rawan bencana dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

5. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik dalam usaha mitigasi bencana.

Kelompok sasaran : Lokasi rawan bencana dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat

Tujuan : Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.

Sasaran : -. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pencegahan kejadian bencana dan informasi peringatan bencana dini

Strategi : 1. Meningkatkan ketersediaan informasi pra bencana dalam usaha mitigasi bencana

Kebijakan : 1. Melakukan penyebarluasan informasi untuk pengetahuan masyarakat.

a. Program Kesiapsiagaan

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Tersedianya SDM aparatur dan masyarakat yang memahami dan terlatih dalam penanggulangan bencana.

Kegiatan :

1. Kegiatan Gladi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (Output) : Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

2. Kegiatan Sosialisasi Rawan Bencana Alam

Indikator Keluaran (Output) : Jumlah dan jenis sosialisasi yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

3. Kegiatan Penyediaan dan penyebarluasan informasi Kebencanaan

Indikator Keluaran (Output) : Jumlah dan jenis informasi yang disampaikan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

4. Kegiatan Operasional Posko Siaga Bencana

Indikator Keluaran (Output) : Jumlah dan waktu pelaksanaan.

Kelompok sasaran : Aparatur posko siaga bencana.

5. Kegiatan Jambore Kesiapsiagaan Bencana

Indikator Keluaran (Output) : Jumlah pelaksanaan Hari Kesiapsiagaan Bencana.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan para pemangku kepentingan.

- Tujuan** : Terwujudnya sistem penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal.
- Sasaran** : Meningkatnya pelayanan penanganan penanggulangan bencana.
- Strategi** : 1. Meningkatkan sistem manajemen penanggulangan bencana yang cepat, tepat dan handal.
2. Memenuhi sarana prasarana dalam penanggulangan bencana.
- Kebijakan** : 1. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana Penanggulangan Bencana.

Program :

a. Program Tanggap Darurat.

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Terlaksananya Penanganan Bencana Secara Cepat, Tepat dan Akurat Saat Terjadi Bencana.

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

2. Kegiatan Operasional Safe and Rescue (SAR)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

3. Kegiatan Operasional Satgas Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

4. Kegiatan Penggerahan dan Logistik pada saat Tanggap Darurat

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

5. Kegiatan Operasional Pusdalops-PB (Pusat Pengendalian dan Operasional Penanggulangan Bencana)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah laporan kejadian bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Kelompok sasaran : Kejadian bencana.

b. Program Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Terselenggaranya upaya penyediaan logistik dan peralatan yang cepat, tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Tersusunnya laporan perencanaan dan inventarisasi kebutuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : BPBD

2. Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Logistik dan peralatan penanggulangan bencana provinsi

3. Kegiatan Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Peralatan Penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

4. Kegiatan Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Kantor BPBD

5. Kegiatan Operasional Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Berjalannya pemeliharaan Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

6. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Terpeliharanya peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : peralatan penanggulangan bencana

7. Kegiatan Pendistribusian dan Pengangkutan Logistik Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Berjalannya Pendistribusian dan Pengangkutan Logistik Bencana

Kelompok sasaran : Logistik bencana

8. Kegiatan Pengadaan Peralatan SAR

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah pengadaan peralatan selam dan Mountenering set

Kelompok sasaran : peralatan SAR

c. Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah Relawan penanggulangan bencana tingkat pekon yang diberdayakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat

2. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Saat Tanggap Darurat dan Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah tim dan tugas yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Anggota Satgas TRC.

3. Kegiatan Pemantauan dan Penanganan Kejadian Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang terpantau

Kelompok sasaran : Kejadian bencana.

- Tujuan** : Mewujudkan kapasitas perencanaan dan pelaksanaan dalam pemulihan yang meliputi tindakan rehabilitasi dan rekonstruksi setelah terjadi bencana.
- Sasaran** : -. Meningkatnya pelayanan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
- Strategi** : -. Terselenggaranya penanganan pasca bencana yang terencana, terarah dan terkoordinasi.
- Kebijakan** : -. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.

Program :

a. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Tersedianya Dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana.

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Survey Untuk Data Usulan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Di Daerah Kabupaten Lampung Barat

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan Jenis data pasca bencana yang tersedia.

Kelompok sasaran : Wilayah terkena bencana.

2. Kegiatan Operasional Tim DaLA (Damage and Loses Assesment / Penilaian Kerusakan dan Kerugian).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah tim dan tugas yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur tim DaLA.

3. Kegiatan Pemulihan Psikologi Sosial Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Pemulihan psikologi pasca bencana

Kelompok sasaran : Korban bencana.

4. Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana.

Kelompok sasaran : Wilayah terkena bencana.

Tujuan : Meningkatnya kinerja perangkat daerah.

Sasaran : Meningkatnya pelayanan perkantoran.

Strategi : -. Menciptakan kinerja penanggulangan kebencanaan yang handal

Kebijakan : -. Meningkatkan koordinasi dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan administrasi kantor dan aparatur.

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Terciptanya Kinerja penanggulangan bencana yang efektif

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat menyurat

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya kegiatan surat menyurat.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu telpon, listrik dan air

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.

Kelompok sasaran : Kendaraan Dinas

4. Penyediaan Administrasi Keuangan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu buku cek dan administrasi bank.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu alat kebersihan dan bahan pembersih.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

6. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu alat tulis kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

7. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Cetak dan Penggandaan.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

8. Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu surat kabar.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

9. Penyediaan Makan Dan Minuman

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Makan dan Minuman Rapat / Tamu.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

10. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Perjalanan Dinas Luar Daerah.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

11. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Pameran.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

12. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Pembinaan Dalam Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Sarana dan Prasarana penanggulangan bencana.

★ Kegiatan :

1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Meningkatnya Sarana dan Prasarana yaitu Perlengkapan gedung kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

2. Pengadaan Komputer/jaringan komputer

Indikator Keluaran (*Output*): Meningkatnya Sarana dan Prasarana yaitu PC dan Printer Kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Gedung Kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional.

Kelompok sasaran : Kendaraan Dinas.

5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Komputer dan Printer.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur penanggulangan bencana.

★ Kegiatan

1. Pendidikan Dan Pelatihan Formal

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur yaitu Kursus dan Pelatihan.

Kelompok sasaran : Aparatur Sekretariat BPBD

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capian Kinerja Dan Keuangan SKPD

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Pengembangan Sistem dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

★ Kegiatan

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan capaian kinerja ikhtisar realisasi kinerja skpd.

Kelompok sasaran : Laporan Keuangan OPD

2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan keuangan semesteran.

Kelompok sasaran : Laporan Keuangan Semesteran OPD

3. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu Laporan Prognosis Realisasi Anggaran.

Kelompok sasaran : Laporan Prognosis Realisasi Anggaran OPD

4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan keuangan akhir tahun.

Kelompok sasaran : Laporan Akhir Tahun OPD

5. Penyusunan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu dokumen perencanaan.

Kelompok sasaran : Dokumen Kinerja OPD

6. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu tersedianya penyelenggara keuangan daerah.

Kelompok sasaran : Dokumen Penyelenggaraan keuangan OPD

7. Penyusunan Renstra SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu dokumen perencanaan.

Kelompok sasaran : Dokumen Perencanaan OPD

Sedangkan untuk periode 2020-2022 direncanakan Program dan Kegiatan meliputi :

Tujuan : Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.

Sasaran : -. Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Strategi : 1. Meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan dalam usaha mitigasi risiko bencana.

Kebijakan : 1. Peningkatan pelaksanaan kegiatan pra bencana dalam usaha mitigasi risiko bencana.

Program :

a. Program Kesiapsiagaan

Kegiatan :

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Anggota SAR.

2. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan.

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat

4. Kegiatan Pelatihan Tim DaLa (Damage and Loses assesment).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah aparatur yang terlatih Dala
Kelompok sasaran : Aparatur

**5. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tekhnis Penanggulangan
Bencana.**

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang
dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

**6. Kegiatan Pelatihan Tekhnis Penggunaan Peralatan
Penanggulangan Bencana.**

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang
dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

7. Kegiatan Pelatihan GIS (Geographic Information System).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan jenis pelatihan yang
dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur

**6. Kegiatan Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan
Bencana**

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan penerapan SOP
penanggulangan bencana.

Kelompok sasaran : Aparatur pelaksana penanggulangan
bencana.

**7. Kegiatan Analisa Risiko Bencana dan Pembuatan Peta Rawan
Bencana Wilayah Kabupaten Lampung Barat.**

Indikator Keluaran (*Output*) : Tersedianya peta risiko bencana dan Peta Rawan Bencana Wilayah Kab. Lampung Barat

Kelompok sasaran : Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

8. Kegiatan Penyusunan Rencana Mitigasi Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah Dokumen Mitigasi Penanggulangan Bencana.

Kelompok sasaran : Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

9. Kegiatan Pembentukan Desa Tangguh Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Persentase Desa tangguh bencana yang dibentuk.

Kelompok sasaran : Desa rawan bencana dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat.

10. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik dalam usaha mitigasi bencana.

Kelompok sasaran : Lokasi rawan bencana dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat

4. Kegiatan Gladi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan jenis pelatihan yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

5. Kegiatan Sosialisasi Rawan Bencana Alam

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan jenis sosialisasi yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

6. Kegiatan Penyediaan dan penyebarluasan informasi Kebencanaan

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan jenis informasi yang disampaikan.

Kelompok sasaran : Masyarakat.

16. Kegiatan Operasional Posko Siaga Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan waktu pelaksanaan.

Kelompok sasaran : Aparatur posko siaga bencana.

17. Kegiatan Jambore Kesiapsiagaan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah pelaksanaan Hari Kesiapsiagaan Bencana.

Kelompok sasaran : Masyarakat dan para pemangku kepentingan.

18. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah Relawan penanggulangan bencana tingkat pekon yang diberdayakan.

Kelompok sasaran : Masyarakat

Strategi : 1. Meningkatkan sistem manajemen penanggulangan bencana yang cepat, tepat dan handal.

Kebijakan : 1. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir.

Program :

d. Program Tanggap Darurat.

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Terlaksananya Penanganan Bencana Secara Cepat, Tepat dan Akurat Saat Terjadi Bencana.

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

2. Kegiatan Operasinal Safe and Rescue (SAR)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

6. Kegiatan Operasional Satgas Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

7. Kegiatan Pengerahan dan Logistik pada saat Tanggap Darurat

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang ditangani

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

8. Kegiatan Operasional Pusdalops-PB (Pusat Pengendalian dan Operasional Penanggulangan Bencana)

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah laporan kejadian bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Kelompok sasaran : Kejadian bencana.

9. Kegiatan Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Tersusunnya laporan perencanaan dan inventarisasi kebutuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : BPBD

7. Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Logistik dan peralatan penanggulangan bencana provinsi

8. Kegiatan Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Peralatan Penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Kejadian bencana

9. Kegiatan Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Kantor BPBD

10. Kegiatan Operasional Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Berjalannya pemeliharaan Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : Gudang logistik dan peralatan penanggulangan bencana

11. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Terpeliharanya peralatan penanggulangan bencana

Kelompok sasaran : peralatan penanggulangan bencana

12. Kegiatan Pendistribusian dan Pengangkutan Logistik Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Berjalannya Pendistribusian dan Pengangkutan Logistik Bencana

Kelompok sasaran : Logistik bencana

13. Kegiatan Pengadaan Peralatan SAR

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah pengadaan peralatan selam dan Mountenering set

Kelompok sasaran : peralatan SAR

14. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Saat Tanggap Darurat dan Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah tim dan tugas yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Anggota Satgas TRC.

15. Kegiatan Pemantauan dan Penanganan Kejadian Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah kejadian bencana yang terpantau

Kelompok sasaran : Kejadian bencana.

Strategi : -. Terselenggaranya penanganan pasca bencana yang terencana, terarah dan terkoordinasi.

Kebijakan : -. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.

Program :

b. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Tersedianya Dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana.

★ Kegiatan :

1. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Survey Untuk Data Usulan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Di Daerah Kabupaten Lampung Barat

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah dan Jenis data pasca bencana yang tersedia.

Kelompok sasaran : Wilayah terkena bencana.

2. Kegiatan Operasional Tim DaLA (Damage and Loses Assesment / Penilaian Kerusakan dan Kerugian).

Indikator Keluaran (*Output*): Jumlah tim dan tugas yang dilaksanakan.

Kelompok sasaran : Aparatur tim DaLA.

4. Kegiatan Pemulihan Psikologi Sosial Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Pemulihan psikologi pasca bencana

Kelompok sasaran : Korban bencana.

4. Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana

Indikator Keluaran (*Output*): Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana.

Kelompok sasaran : Wilayah terkena bencana.

Strategi : -. Menciptakan kinerja penanggulangan kebencanaan yang handal

Kebijakan : -. Meningkatkan koordinasi dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan administrasi kantor dan aparatur.

e. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Terciptanya Kinerja penanggulangan bencana yang efektif

★ Kegiatan :

13. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat menyurat

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya kegiatan surat menyurat.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

14. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu telpon, listrik dan air

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

15. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.

Kelompok sasaran : Kendaraan Dinas

16. Penyediaan Administrasi Keuangan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu buku cek dan administrasi bank.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

17. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu alat kebersihan dan bahan pembersih.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

18. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu alat tulis kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

19. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Cetak dan Penggandaan.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

20. Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu surat kabar.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

21. Penyediaan Makan Dan Minuman

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Makan dan Minuman Rapat / Tamu.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

22. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Perjalanan Dinas Luar Daerah.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

23. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Pameran.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

24. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Pembinaan Dalam Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya pelayanan kantor yaitu Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Sarana dan Prasarana penanggulangan bencana.

★ Kegiatan :

6. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Meningkatnya Sarana dan Prasarana yaitu Perlengkapan gedung kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

7. Pengadaan Komputer/jaringan komputer

Indikator Keluaran (*Output*): Meningkatnya Sarana dan Prasarana yaitu PC dan Printer Kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Gedung Kantor.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

9. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional.

Kelompok sasaran : Kendaraan Dinas.

10. Pemeliharaan Rutin/Berkala

Peralatan Gedung Kantor

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana yaitu Pemeliharaan Komputer dan Printer.

Kelompok sasaran : Kantor BPBD.

g. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur penanggulangan bencana.

★ Kegiatan

2. Pendidikan Dan Pelatihan Formal

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur yaitu Kursus dan Pelatihan.

Kelompok sasaran : Aparatur Sekretariat BPBD

h. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capian Kinerja Dan Keuangan SKPD

★ Indikator Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Pengembangan Sistem dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

★ Kegiatan

8. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan capaian kinerja ikhtisar realisasi kinerja skpd.

Kelompok sasaran : Laporan Keuangan OPD

9. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan keuangan semesteran.

Kelompok sasaran : Laporan Keuangan Semesteran OPD

10. Penyusunan Pelaporan Prognosis

Realisasi Anggaran

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu Laporan Prognosis Realisasi Anggaran.

Kelompok sasaran : Laporan Prognosis Realisasi Anggaran OPD

11. Penyusunan Pelaporan Keuangan

Akhir Tahun

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu laporan keuangan akhir tahun.

Kelompok sasaran : Laporan Akhir Tahun OPD

12. Penyusunan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan

capaian kinerja dan keuangan yaitu dokumen perencanaan.

Kelompok sasaran

: Dokumen Kinerja OPD

13.

Kegiatan Pengelolaan Keuangan

Daerah

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu tersedianya penyelenggara keuangan daerah.

Kelompok sasaran

: Dokumen Penyelenggaraan keuangan OPD

14.

Penyusunan Renstra SKPD

Indikator Keluaran (*Output*): Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu dokumen perencanaan.

Kelompok sasaran

: Dokumen Perencanaan OPD

Ringkasan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Perangkat Daerah Badan penanggulangan Bencana daerah selama 5 (Lima) tahun mendatang yang dituangkan dalam Tabel (Tabel rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 – 2022 adalah sebagaimana yang tertuang dalam Misi 1 RPJMD Kabupaten Lampung Barat yaitu **Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan**.

Adapun indicator kinerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD per tahun sebagai berikut :

| NO | Indikator Kinerja Utama (Outcome) | Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2017) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|----|-----------------------------------|---|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|--|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | % desa tangguh bencana. | 2 pekon | 4,41 % | 8,82 % | 13,23 % | 17,64 % | 22,05 % | 22,05% |
| 2 | Respon Time Tanggap bencana. | 1x24 jam | 1x24 jam | 1x24 jam | 1x24 jam | 1x24 jam | 1x24 jam | 1x24 jam |

Adapun target indicator kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat per tahun sebagai berikut :

| NO | Sasaran/Kinerja | Indikator Kinerja (Outcome) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | |
|----|---|--------------------------------|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat. | % Desa tangguh | 4,41% | 8,82 % | 13,23 % | 17,64 % | 22,05 % |
| | | Respon Time Tanggap bencana | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 1x24 Jam |

Dengan ditetapkannya indikator-indikator tersebut diharapkan program kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat untuk 5 tahun kedepan lebih terarah dan terukur sehingga mampu menunjang pencapaian visi Kabupaten Lampung Barat 2017-2022 :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT HEBAT DAN SEJAHTERA”.

BAB VIII

PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Rencana Strategis 2017-2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah berhasil disusun. Namun demikian tidak menutup kemungkinan masih ditemukan adanya kekurangan dan kelemahan penyusunan dokumen ini, untuk itu perlu adanya saran masukan bagi perbaikan penyusunan dokumen ini.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Lampung Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, sebagai perwujudan komitmen organisasi dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat diperlukan integritas dan kapabilitas serta akuntabilitas yang baik, dengan disusunnya Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat ini diharapkan dapat memberikan informasi penyelenggaraan penanggulangan kebencanaan di Kabupaten Lampung Barat untuk 5 (lima) tahun mendatang.

Demikian disampaikan, semoga Renstra ini bermanfaat, Terima kasih.

Liwa, November 2019

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

Drs. GISON SIHITE, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19610201 198403 1 004

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|------------------|--|--|--|--|------------------------------------|--------------------|----------------|--------------------|---------------|--------------------|----------------|--------------------|---------------|--------------------|--|----------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | TUJUAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Meningkatnya kesiapsiagaan bencana | respon time tanggap bencana | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 15.957.900.003 | 1x24 Jam | 5.660.076.500 | 1x24 Jam | 19.156.158.850 | 1x24 Jam | 6.275.986.985 | 1x24 Jam | 21.206.495.900 | 1x24 Jam | 68.256.618.238 | | | |
| | | | SASARAN STRATEGIS | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di Kabupaten | Respon time tanggap bencana | 1x24 Jam | 1x24 Jam | 15.957.900.003 | 1x24 Jam | 5.660.076.500 | 1x24 Jam | 19.156.158.850 | 1x24 Jam | 6.275.986.985 | 1x24 Jam | 21.206.495.900 | 1x24 Jam | 68.256.618.238 | | | |
| 00 | | | NON URUSAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 00 01 | | | Non Urusan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 00 01 001 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran | Persentase terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran | 100 % | 100 % | 357.615.503 | 100 % | 316.842.000 | 100 % | 343.834.100 | 100 % | 373.525.760 | 100 % | 406.188.352 | 100 % | 1.798.005.715 | | Kantor BPBD | | |
| 00 01 001 001 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Tersedianya jasa surat menyurat | Jumlah surat masuk | 500 Surat | 750 Surat | 2.280.000 | 750 Surat | 2.508.000 | 750 Surat | 2.758.000 | 750 Surat | 3.034.000 | 750 Surat | 3.338.000 | 3750 Surat | 13.918.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |
| | | | Jumlah surat keluar | 500 Surat | 500 Surat | | 500 Surat | | 500 Surat | | 500 Surat | | 500 Surat | | 500 Surat | 2500 Surat | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 001 002 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah rekening pemakaian telpon | 60 Rekening | 12 Rekening | 26.100.000 | 12 Rekening | 26.100.000 | 12 Rekening | 26.100.000 | 12 Rekening | 26.100.000 | 12 Rekening | 26.100.000 | 60 Rekening | 130.500.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |
| | | | Jumlah rekening pemakaian air | 60 Rekening | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| | | | Jumlah rekening pemakaian telepon | 60 Rekening | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 001 006 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | Terbayarnya pajak dan biaya alih status kendaraan dinas | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang membayar pajak dan alih status | 100 Unit | 24 Unit | 77.162.503 | 14 Unit | 14.822.500 | 14 Unit | 16.304.750 | 14 Unit | 17.935.225 | 14 Unit | 19.728.748 | 80 Unit | 145.953.726 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |
| 00 01 001 007 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | Tersedianya buku cek dan administrasi bank | Jumlah buku cek | 20 Buku | 4 Buku | 500.000 | 4 Buku | 550.000 | 4 Buku | 605.000 | 4 Buku | 665.000 | 4 Buku | 732.050 | 20 Buku | 3.052.050 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |
| | | | Jumlah cetak rekening koran | 60 Rekening | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | 12 Rekening | | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 001 008 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | Terlaksananya jasa kebersihan kantor | Jumlah tenaga kebersihan | 1 Orang | 1 Orang | 6.853.000 | 1 Orang | 6.853.000 | 1 Orang | 6.853.000 | 1 Orang | 6.853.000 | 1 Orang | 6.853.000 | 1 Orang | 34.265.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |
| | | | Jumlah jenis alat kebersihan | 90 Jenis | 18 Jenis | | 18 Jenis | | 18 Jenis | | 18 Jenis | | 18 Jenis | | 18 Jenis | | 90 Jenis | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 001 010 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | Tersedianya alat tulis kantor | Jumlah jenis ATK | 155 Jenis | 31 Jenis | 12.150.000 | 31 Jenis | 13.365.000 | 31 Jenis | 14.701.500 | 31 Jenis | 16.171.500 | 31 Jenis | 17.788.815 | 155 Jenis | 74.176.815 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|--|--|--|--|------------------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 00 01 001 011 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Tersedianya barang cetakan dan penggandaan | Jumlah jenis cetakan | 20 Jenis | 4 Jenis | 26.410.000 | 4 Jenis | 27.263.500 | 4 Jenis | 29.989.850 | 4 Jenis | 32.988.835 | 4 Jenis | 36.287.719 | 20 Jenis | 152.939.904 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| | | | Jumlah jenis penggandaan | 15 Jenis | 3 Jenis | | 3 Jenis | | 3 Jenis | | 3 Jenis | | 3 Jenis | | 15 Jenis | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 001 015 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Tersedianya bahan bacaan | Jumlah SKHU | 20 SKHU | 4 SKHU | 3.960.000 | 4 SKHU | 3.960.000 | 4 SKHU | 3.960.000 | 4 SKHU | 3.960.000 | 4 SKHU | 3.960.000 | 20 SKHU | 19.800.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| 00 01 001 017 | Penyediaan Makanan dan Minuman | Tersedianya makan dan minum rapat dan tamu | Jumlah penyediaan makan dan minum tamu | 60 Kali | 12 Kali | 7.200.000 | 12 Kali | 7.920.000 | 12 Kali | 8.712.000 | 12 Kali | 9.583.200 | 12 Kali | 10.541.520 | 60 Kali | 43.956.720 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| | | | Jumlah penyediaan makan dan minum rapat | 60 Kali | 12 Kali | | 12 Kali | | 12 Kali | | 12 Kali | | 12 Kali | | 60 Kali | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 001 018 | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah | Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dinas luar daerah | Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi dan konsultasi dinas Luar daerah | 100 Bulan | 12 Bulan | 150.000.000 | 12 Bulan | 165.000.000 | 12 Bulan | 181.500.000 | 12 Bulan | 199.650.000 | 12 Bulan | 219.615.000 | 60 Bulan | 915.765.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| 00 01 001 020 | Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran | Terlaksananya pameran pembangunan | Jumlah terlaksananya pameran dalam 1 tahun | 100 Kali | 1 Kali | 10.000.000 | 1 Kali | 10.000.000 | 1 Kali | 10.000.000 | 1 Kali | 10.000.000 | 1 Kali | 10.000.000 | 5 Kali | 50.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 001 021 | Rapat-Rapat Koordinasi dan Pembinaan Dalam Daerah | Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan perjalanan dinas dalam daerah | Jumlah terlaksananya koordinasi dalam daerah | 100 Bulan | 12 Bulan | 35.000.000 | 12 Bulan | 38.500.000 | 12 Bulan | 42.350.000 | 12 Bulan | 46.585.000 | 12 Bulan | 51.243.500 | 60 Bulan | 213.678.500 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 002 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kinerja aparat | Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai | 100 % | 100 % | 335.934.500 | 100 % | 358.487.000 | 100 % | 321.007.000 | 100 % | 299.459.000 | 100 % | 289.056.200 | 100 % | 1.603.943.700 | | Kantor BPBD |
| 00 01 002 007 | Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor | Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor | 0 Jenis | 7 Jenis | 50.080.000 | 0 Jenis | 0 | 7 Jenis | 35.000.000 | 0 Jenis | 0 | 0 Jenis | 0 | 14 Jenis | 85.080.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 002 011 | Pengadaan Komputer/jaringan Komputer | Terlaksananya pengadaan PC dan printer kantor | Jumlah pengadaan Komputer dan jaringannya | 1 Unit | 2 Unit | 10.000.000 | 2 Unit | 12.000.000 | 0 Unit | 0 | 2 Unit | 12.000.000 | 0 Unit | 0 | 7 Unit | 34.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| 00 01 002 022 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | terpeliharanya gedung kantor | Jumlah gedung kantor yang terpelihara | 100 Unit | 1 Unit | 12.067.500 | 1 Unit | 75.000.000 | 1 Unit | 14.520.000 | 1 Unit | 15.972.000 | 1 Unit | 17.569.200 | 5 Unit | 135.128.700 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| | | | Jumlah luasan paving yang dipasang | 0 m2 | 0 m2 | | 550 m2 | | 0 m2 | | 0 m2 | | 0 m2 | | 550 m2 | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Liwa |
| 00 01 002 024 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara | 100 Unit | 14 Unit | 258.287.000 | 14 Unit | 258.287.000 | 14 Unit | 258.287.000 | 14 Unit | 258.287.000 | 14 Unit | 258.287.000 | 70 Unit | 1.291.435.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 00 01 002 028 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor | terpeliharanya peralatan gedung kantor | Jumlah genset yang dipelihara | 10 Unit | 2 Unit | 5.500.000 | 2 Unit | 13.200.000 | 10 Unit | 58.300.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| | | | Jumlah komputer dan jaringannya yang dipelihara | 75 Unit | 15 Unit | | 15 Unit | | 15 Unit | | 15 Unit | | 15 Unit | | 75 Unit | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | | |
|---------------|---|--|---|--|------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | | |
| 00 01 005 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur | Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan | 100 % | 100 % | 10.000.000 | 100 % | 10.000.000 | 100 % | 10.000.000 | 100 % | 10.000.000 | 100 % | 10.000.000 | 100 % | 50.000.000 | | Kantor BPBD | |
| 00 01 005 001 | Pendidikan dan Pelatihan Formal | Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal | Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal | 100 Orang | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 10 Orang | 50.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 006 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD | Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja | Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu | 100 % | 100 % | 103.900.000 | 100 % | 94.700.000 | 100 % | 94.700.000 | 100 % | 94.700.000 | 100 % | 119.700.000 | % | 507.700.000 | | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 006 001 | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Tersedianya laporan capaian kinerja | Jumlah Dokumen laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD | 100 Dokumen | 12 Dokumen | 1.000.000 | 12 Dokumen | 1.000.000 | 12 Dokumen | 1.000.000 | 12 Dokumen | 1.000.000 | 12 Dokumen | 1.000.000 | 60 Dokumen | 5.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | |
| 00 01 006 002 | Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran | Tersedianya laporan keuangan semesteran | Jumlah dokumen Laporan keuangan semesteran | 100 Dokumen | 2 Dokumen | 1.000.000 | 2 Dokumen | 1.000.000 | 2 Dokumen | 1.000.000 | 2 Dokumen | 1.000.000 | 2 Dokumen | 1.000.000 | 10 Dokumen | 5.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 006 003 | Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran | Tersedianya laporan prognosis realisasi anggaran | Jumlah dokumen Laporan prognosis realisasi anggaran | 100 Dokumen | 1 Dokumen | 2.000.000 | 1 Dokumen | 2.000.000 | 1 Dokumen | 2.000.000 | 1 Dokumen | 2.000.000 | 1 Dokumen | 2.000.000 | 5 Dokumen | 10.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | |
| 00 01 006 004 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun | Tersedianya laporan keuangan akhir tahun | Jumlah dokumen Pelaporan keuangan akhir tahun | 100 Dokumen | 1 Dokumen | 2.500.000 | 1 Dokumen | 2.500.000 | 1 Dokumen | 2.500.000 | 1 Dokumen | 2.500.000 | 1 Dokumen | 2.500.000 | 5 Dokumen | 12.500.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | |
| 00 01 006 008 | Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD | Tersusunnya evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan akhir tahun | Jumlah dokumen Laporan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan akhir tahun | 100 Dokumen | 18 Dokumen | 9.800.000 | 18 Dokumen | 9.800.000 | 18 Dokumen | 9.800.000 | 18 Dokumen | 9.800.000 | 18 Dokumen | 9.800.000 | 90 Dokumen | 49.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | |
| 00 01 006 010 | Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah | Terlaksananya pengelolaan keuangan daerah | Jumlah aparatur pengelola keuangan daerah | 12 Orang/tahun | 12 Orang/tahun | 62.600.000 | 12 Orang/tahun | 78.400.000 | 12 Orang/tahun | 376.200.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD | |
| 00 01 006 014 | Penetapan Renstra SKPD 2017-2022 | Terlaksananya penetapan dokumen RENSTRA SKPD | Jumlah dokumen RENSTRA SKPD | 0 Dokumen | 1 Dokumen | 25.000.000 | 0 Dokumen | 25.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat | |
| 00 01 006 015 | Penyusunan Rancangan Renstra SKPD Tahun 2022-2027 | Tersedianya dokumen RENSTRA SKPD | Jumlah dokumen RENSTRA yang tersusun | 1 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 25.000.000 | Dokumen | 25.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kantor BPBD |
| 04 | URUSAN PENUNJANG | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04 08 | Penanggulangan Bencana daerah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04 08 017 | Tanggap darurat | Terwujudnya penanganan tanggap darurat bencana sesuai dengan standar waktu yang ditentukan | Persentase peralatan penanggulangan bencana dalam kondisi prima | 0 % | 70 % | 841.595.000 | 70 % | 1.707.095.000 | 70 % | 1.707.095.000 | 70 % | 1.707.095.000 | 70 % | 1.707.095.000 | 70 % | 1.707.095.000 | 70 % | 7.669.975.000 | |
| | | | Presentase kejadian bencana yang ditanggapi sesuai respon time yang ditentukan | 90 % | 100 % | | 100 % | | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|---|--|--|--|------------------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 04 08 017 001 | Oprasional Tim Reaksi Cepat (TRC) | Beroperasinya TRC (Tim Reaksi Cepat) | Jumlah laporan pelaksanaan pada saat tanggap darurat | 31 Laporan | 12 Laporan | 207.095.000 | 12 Laporan | 207.095.000 | 12 Laporan | 207.095.000 | 12 Laporan | 207.095.000 | 12 Laporan | 207.095.000 | 60 Laporan | 1.035.475.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 004 | Operasional Search and Rescue (SAR) | Beroperasinya Satgas SAR (Safe And Rescue) | Jumlah pelaksanaan tugas Tim SAR (search and rescue) | 100 Laporan | 4 Laporan | 300.000.000 | 4 Laporan | 300.000.000 | 4 Laporan | 300.000.000 | 4 Laporan | 300.000.000 | 4 Laporan | 300.000.000 | 20 Laporan | 1.500.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 005 | Operasional Satgas Penanggulangan Bencana | Beroperasinya Tim Satgas Penanggulangan bencana | Jumlah pelaksanaan tugas tim satgas penanggulangan bencana | 0 Laporan | 4 Laporan | 250.000.000 | 4 Laporan | 250.000.000 | 4 Laporan | 250.000.000 | 4 Laporan | 250.000.000 | 4 Laporan | 250.000.000 | 20 Laporan | 1.250.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 006 | Pengerahan Peralatan dan Logistik Pada Saat Tanggap Darurat | terlaksananya pengerahan peralatan dan logistik pada saat penanggulangan bencana | jumlah laporan kejadian bencana yang ditangani | 0 Laporan | 4 Laporan | 84.500.000 | 4 Laporan | 300.000.000 | 20 Laporan | 1.284.500.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 007 | Operasional Pusdalops-PB (Pusat Pengendalian dan Operasional Penanggulangan Bencana) | Terlaksananya dan terpantauanya sistem informasi dan komunikasi Penanggulangan Bencana (24 hari/7 hari) | Jumlah laporan kejadian bencana di Kabupaten lampung Barat | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 12 Laporan | 650.000.000 | 48 Laporan | 2.600.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 | Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Peningkatan kualitas dalam pelayanan penanggulangan bencana | Persentase peralatan penanggulangan bencana dalam kondisi prima | 0 % | 70 % | 2.661.880.000 | 70 % | 1.391.280.000 | 0 % | 2.798.400.000 | 0 % | 1.448.040.000 | 0 % | 1.448.040.000 | 70 % | 9.747.640.000 | | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 001 | Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen inventarisasi kebutuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana | 0 Laporan | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 5 Laporan | 250.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 002 | Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Beroprasinya penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana | Jumlah pelaksanaan penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana baik dari BNPN dan BPBD provinsi | -0 Kali | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 20 Kali | 1.140.650.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 003 | Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya peralatan penanggulangan bencana | Jumlah paket peralatan penanggulangan bencana | 0 Paket | 1 Paket | 480.850.000 | 1 Paket | 480.850.000 | 1 Paket | 480.850.000 | 1 Paket | 480.850.000 | 1 Paket | 480.850.000 | 5 Paket | 2.404.250.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| | | | Jumlah paket peralatan Pusdalops-PB | 0 Paket | 1 Paket | | 1 Paket | | 1 Paket | | 1 Paket | | 1 Paket | | 5 Paket | | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 004 | Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya gudang logistik bencana dan gudang peralatan penanggulangan bencana di kabupaten lampung barat | Jumlah terbangunnya gudang logistik bencana dan gudang peralatan penanggulangan bencana di kabupaten lampung barat | -0 Unit | 1 Unit | 1.274.900.000 | 0 Unit | 0 | 1 Unit | 1.402.390.000 | 0 Unit | 0 | 0 Unit | 0 | 2 Unit | 2.677.290.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 005 | Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana | Beroprasinya Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen administrasi pergudangan logistik dan peralatan | 0 Laporan | 1 Laporan | 43.000.000 | 1 Laporan | 47.300.000 | 1 Laporan | 52.030.000 | 1 Laporan | 104.060.000 | 1 Laporan | 104.060.000 | 5 Laporan | 350.450.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 006 | Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen pemeliharaan peralatan penanggulangan bencana | 0 Laporan | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 5 Laporan | 1.250.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|---|--|--|--|------------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 04 08 019 007 | Pendistribusian dan Penanggulangan Logistik Bencana | Tersedianya pendistribusian dan pengangkutan logistik bencana | Jumlah dokumen pelaksanaan pendistribusian dan pengangkutan logistik bencana | 0 Laporan | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 5 Laporan | 175.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 019 008 | Pengadaan Peralatan SAR | Tersedianya Peralatan SAR (search and rescue) | Jumlah pengadaan 2 set peralatan selam dan 2 montenering set | 2 Unit | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 10 Unit | 1.500.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 020 | Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana | Peningkatan peran serta masyarakat terhadap penanggulangan bencana | Persentase peningkatan peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana | 0 % | 20 % | 399.475.000 | 40 % | 409.422.500 | 0 % | 420.364.750 | 0 % | 432.401.225 | 0 % | 445.641.348 | 40 % | 2.107.304.823 | | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 020 001 | Pemantauan dan Penanganan Kejadian Bencana | Terpantauanya kejadian bencana di kabupaten Lampung Barat | Persentase kejadian bencana yang dipantau | 100 % | 100 % | 27.600.000 | 100 % | 30.360.000 | 100 % | 33.396.000 | 100 % | 36.735.600 | 100 % | 40.409.160 | 100 % | 168.500.760 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 020 002 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana | Terlaksananya pemberdayaan relawan penanggulangan bencana tingkat pekon dan kelurahan | Jumlah relawan penanggulangan bencana tingkat pekon dan kelurahan yang diberdayakan | 0 Orang/tahun | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 1.500.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 020 003 | Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumentasi pelaporan penanganan bencana di kabupaten lampung barat | Jumlah data monitoring dan evaluasi peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana | 0 Laporan | 1 Laporan | 71.875.000 | 1 Laporan | 79.062.500 | 1 Laporan | 86.968.750 | 1 Laporan | 95.665.625 | 1 Laporan | 105.232.188 | 5 Laporan | 438.804.063 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 021 | Rehabilitasi dan rekonstruksi | Meningkatnya pelayanan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana | Persentase korban bencana yang mendapatkan penanganan psikologis pasca terdampak | 0 % | 0 % | 11.247.500.000 | 100 % | 1.372.250.000 | 100 % | 13.460.758.000 | 100 % | 1.910.766.000 | 100 % | 16.780.775.000 | 100 % | 44.772.049.000 | | Kabupaten Lampung Barat |
| | | | Presentase kerusakan/kerugian akibat bencana yang telah direhabilitasi | 90 % | 70 % | | 70 % | | 75 % | | 75 % | | 80 % | | 80 % | | | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 021 001 | Monitoring, Evaluasi dan Survey untuk Data Usulan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana di Daerah Kabupaten Lampung Barat | Tersedianya dokumentasi pelaporan rehabilitasi dan rekonstruksi di kabupaten Lampung Barat | Persentase terlaksananya pendataan pelaporan dan monitoring, rehabilitasi dan rekonstruksi | 5 % | 100 % | 82.500.000 | 100 % | 90.750.000 | 100 % | 90.758.000 | 100 % | 90.766.000 | 100 % | 90.775.000 | 500 % | 445.549.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 021 002 | Operasional Tim DaLA (Damage and Losses Assesment / Penilaian Kerusakan dan Kerugian) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan | Beroperasinya Tim DALA(Damage and Losses Assessment) Kabupaten | Persentase terlaksananya Operasional Tim DaLA (Damage and Losses Assesment) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan selama 1 tahun | 3 % | 100 % | 82.500.000 | 100 % | 90.750.000 | 100 % | 85.000.000 | 100 % | 85.000.000 | 100 % | 100.000.000 | 100 % | 443.250.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 021 003 | Pemulihan Psiko Sosial Pasca Bencana | Tertanganinya korban bencana | Jumlah laporan pelaksanaan pemulihan psikologi sosial korban bencana | 0 Laporan | 1 Laporan | 82.500.000 | 1 Laporan | 90.750.000 | 1 Laporan | 85.000.000 | 1 Laporan | 85.000.000 | 1 Laporan | 90.000.000 | 5 Laporan | 433.250.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 021 004 | Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana | Perbaikan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana | Jumlah perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana | 0 Lokasi | 10 Lokasi | 11.000.000.000 | 2 Lokasi | 1.100.000.000 | 10 Lokasi | 13.200.000.000 | 3 Lokasi | 1.650.000.000 | 10 Lokasi | 16.500.000.000 | 35 Lokasi | 43.450.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|---|---|---|--|------------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|--|----------------|---|--|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| | | | TUJUAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Meningkatnya kesiapsiagaan bencana. | Persentase desa tangguh bencana | 1.47 % | 4.41 % | 2.922.839.800 | 8.82 % | 3.653.311.600 | 13.23 % | 9.579.200.250 | 17.64 % | 8.635.860.225 | 22.05 % | 8.522.083.848 | 22.05 % | 33.313.295.723 | |
| | | | SASARAN STRATEGIS | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di Kabupaten | Persentase desa tangguh bencana | 1,47 % | 4,41 % | 2.922.839.800 | 8,82 % | 3.653.311.600 | 13,23 % | 9.579.200.250 | 17,64 % | 8.635.860.225 | 22,05 % | 8.522.083.848 | 22,05 % | 33.313.295.723 | |
| 04 | | | URUSAN PENUNJANG | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04 08 | | | Penanggulangan Bencana daerah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04 08 015 | Kesiapsiagaan | Meningkatnya sistem mitigasi bencana di Kabupaten Lampung Barat | Presentase desa/pekon yang memiliki sistem peringatan dini bencana | 0 % | 60 % | 493.211.100 | 65 % | 780.171.200 | 70 % | 4.015.752.150 | 75 % | 4.238.920.825 | 75 % | 4.204.959.188 | 75 % | 13.733.014.463 | | |
| | | | Persentase Jumlah dokumen pedoman penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 1 Dokumen | 60 Dokumen | | 65 Dokumen | | 70 Dokumen | | 75 Dokumen | | 80 Dokumen | | 80 Dokumen | | | |
| | | | Presentase jumlah komunitas Penanggulangan Bencana yang memiliki kemampuan penanggulangan bencana | 0 % | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | | |
| 04 08 015 001 | Gladi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana | Pemahaman masyarakat dalam penanggulangan bencana | Jumlah masyarakat yang terlatih dalam penanggulangan bencana | 600 Orang | 200 Orang | 131.940.600 | 200 Orang | 143.935.200 | 200 Orang | 155.929.800 | 200 Orang | 164.924.400 | 200 Orang | 179.919.000 | 1000 Orang | 776.649.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kecamatan | |
| 04 08 015 002 | Sosialisasi Rawan Bencana | Terciptanya pemahaman masyarakat dalam penanggulangan bencana | Jumlah masyarakat yang memahami tentang bahaya bencana | 350 Orang | 200 Orang | 83.220.500 | 200 Orang | 90.786.000 | 200 Orang | 98.351.500 | 200 Orang | 105.917.000 | 200 Orang | 113.482.500 | 1000 Orang | 491.757.500 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |
| 04 08 015 004 | Penyediaan dan penyebarluasan informasi kebencanaan | Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang bencana | Jumlah diplay kebencanaan | 0 Billboard | 8 Billboard | 250.000.000 | 8 Billboard | 264.850.000 | 8 Billboard | 279.700.000 | 8 Billboard | 294.550.000 | 8 Billboard | 309.400.000 | 40 Billboard | 1.398.500.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |
| 04 08 015 005 | Pembentukan Desa Tangguh Bencana | Terbentuknya desa tangguh bencana di kabupaten Lampung Barat | Jumlah desa tangguh bencana terbentuk | 0 Desa | 0 Desa | 0 | 0 Desa | 0 | 6 Desa | 450.000.000 | 6 Desa | 450.000.000 | 6 Desa | 450.000.000 | 18 Desa | 1.350.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |
| 04 08 015 008 | Operasional Posko Siaga Bencana | Beroperasinya posko siaga bencana selama 24 jam selama 1 tahun | Jumlah hari beroperasinya Posko Siaga Bencana Kabupaten dan Kecamatan | 1825 Hari | 365 Hari | 28.050.000 | 365 Hari | 30.600.000 | 365 Hari | 33.150.000 | 365 Hari | 35.700.000 | 365 Hari | 38.250.000 | 1825 Hari | 165.750.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |
| 04 08 015 028 | Jambore kesiapsiagaan bencana | Meningkatnya kesadaran dan kewaspadaan masyarakat serta pemangku kepentingan dalam menghadapi bencana | Jumlah masyarakat dan aparat yang siap dalam menghadapi bencana | 0 Orang/tahun | 0 Orang/tahun | 0 | 225 Orang/tahun | 250.000.000 | 225 Orang/tahun | 1.000.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |
| 04 08 015 031 | Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumentasi Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen prosedur tetap Penanggulangan Bencana | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 | 0 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 80.000.000 | 1 Dokumen | 80.000.000 | 1 Dokumen | 80.000.000 | 3 Dokumen | 240.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|---|--|---|--|------------------------------------|----------------|---------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 04 08 015 032 | Penyusunan Dokumen Analisis Resiko Bencana Beserta Peta Rawan Bencana Kabupaten Lampung Barat | Tersedianya dokumen Analisa Resiko Bencana beserta peta rawan bencana Kabupaten Lampung Barat | Jumlah data resiko bencana dan peta rawan bencana kabupaten lampung bara | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 | 0 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 3 Dokumen | 1.065.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 033 | Penyusunan Rencana Mitigasi Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumen perencanaan mitigasi bencana | Jumlah dokumen penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0 Dokumen | 0 Dokumen | 0 | 0 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 3 Dokumen | 600.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 035 | Pembangunan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana | Pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana dalam usaha mitigasi resiko bencana | Jumlah sarana dan parasarana mitigasi bencana yang terbangun | 0 Unit | 0 Unit | 0 | 0 Unit | 0 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 6 Unit | 3.000.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 036 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR | Tersedianya Satgas SAR Yang Terlatih | Jumlah Satgas SAR yang terlatih | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 31 Orang | 168.000.000 | 31 Orang | 182.000.000 | 31 Orang | 196.000.000 | 93 Orang | 546.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 037 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas PB Kecamatan | Terciptanya Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan yang tangguh | Jumlah Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan yang terlatih | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 45 Orang | 238.542.200 | 45 Orang | 256.891.600 | 45 Orang | 275.241.000 | 135 Orang | 770.674.800 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 038 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten | Terciptanya Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten yang tangguh | Jumlah Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten yang terlatih | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 31 Orang | 210.109.900 | 31 Orang | 226.272.200 | 31 Orang | 242.434.500 | 93 Orang | 678.816.600 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 039 | Pelatihan Tim DaLA (Damage and Loses Asesment) | Terciptanya Tim DaLa (Damage and Loses assessment) yang tangguh | Jumlah aparat yang terlatih DaLa (Damage and Loses assessment) yang tangguh | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 35 Orang | 132.000.000 | 0 Orang | 0 | 35 Orang | 132.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 040 | Pendidikan dan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana | Tersedianya TRC Kabupaten yang terlatih dan memiliki spesifikasi | Jumlah Aparatur yang terlatih dan memiliki spesifikasi | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 24 Orang | 300.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 041 | Fasilitasi Pelatihan GIS (Geographic information system) | Tersedianya aparat yang terlatih | Jumlah aparat yang mengikuti pelatihan GIS | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 042 | Pelatihan Teknis Peralatan Penanggulangan Bencana | Terciptanya Aparatur yang handal dan profesional | Jumlah aparat yang mengikuti pelatihan teknis penggunaan peralatan penanggulangan bencana | 0 Orang | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 6 Orang | 30.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 043 | Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumen pelaporan penanganan bencana di kabupaten lampung barat | Jumlah data monitoring dan evaluasi peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 0 Laporan | 0 | 1 Laporan | 86.968.750 | 1 Laporan | 95.665.625 | 1 Laporan | 105.232.188 | 3 Laporan | 287.866.563 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 015 044 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana | Terlaksananya pemberdayaan relawan penanggulangan bencana tingkat pekon dan kelurahan | Jumlah relawan penanggulangan bencana tingkat pekon dan kelurahan yang diberdayakan | 0 Orang/tahun | 0 Orang/tahun | 0 | 0 Orang/tahun | 0 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 300.000.000 | 655 Orang/tahun | 900.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 016 | Pencegahan dan Mitigasi Bencana | Tersedianya Pedoman Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Persentase upaya pencegahan dan mitigasi bencana | 13 % | 60 % | 1.785.000.000 | 65 % | 2.085.000.000 | 0 % | 2.005.000.000 | 0 % | 2.005.000.000 | 0 % | 2.005.000.000 | 65 % | 9.885.000.000 | | Kabupaten Lampung Barat |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|--|--|--|--|------------------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 04 08 016 001 | Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumen Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen prosedur tetap Penanggulangan Bencana | 57 Dokumen | 1 Dokumen | 80.000.000 | 1 Dokumen | 80.000.000 | 0 Dokumen | 0 | 0 Dokumen | 0 | 0 Dokumen | 0 | 2 Dokumen | 160.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 016 006 | Pembuatan Analisa Resiko Bencana dan Penyusunan Peta Rawan Bencana Wilayah Kabupaten Lampung Barat | Tersedianya dokumen Analisa Resiko Bencana berserta peta rawan bencana Kab LB | Jumlah data resiko bencana dan peta rawan bencana kabupaten lampung barat | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 1 Dokumen | 355.000.000 | 5 Dokumen | 1.775.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 016 007 | Penyusunan Rencana Mitigasi Penanggulangan Bencana | Tersedianya dokumen perencanaan mitigasi bencana | Jumlah dokumen penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 0 Dokumen | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 5 Dokumen | 1.000.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 016 008 | Pembentukan Desa Tangguh Bencana | Terbentuknya desa tangguh bencana di kabupaten lampung barat | Jumlah desa tangguh bencana terbentuk | 6 Desa | 6 Desa | 150.000.000 | 6 Desa | 450.000.000 | 30 Desa | 1.950.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 016 010 | Pembangunan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana | Pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik pasca bencana dalam usaha mitigasi resiko bencana | Jumlah sarana dan prasarana mitigasi bencana yang terbangun | 100 Unit | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 2 Unit | 1.000.000.000 | 10 Unit | 5.000.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 | Tanggap darurat | Terwujudnya penanganan tanggap darurat bencana sesuai dengan standar waktu yang ditentukan | Percentase peralatan penanggulangan bencana dalam kondisi prima | 0 % | 70 % | 0 | 70 % | 0 | 70 % | 2.831.796.000 | 70 % | 1.484.775.600 | 70 % | 1.488.449.160 | 70 % | 5.805.020.760 | | |
| | | | Presentase kejadian bencana yang ditanggapi sesuai respon time yang ditentukan | 90 % | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | 100 % | | | |
| 04 08 017 008 | Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen inventarisasi kebutuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 0 Laporan | 0 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 50.000.000 | 3 Laporan | 150.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 009 | Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Beroprasinya penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana | Jumlah pelaksanaan penerimaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana baik dari BNPB dan BPBD provinsi | 0 Kali | 0 Kali | 0 | 0 Kali | 0 | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 4 Kali | 228.130.000 | 12 Kali | 684.390.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 010 | Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya peralatan penanggulangan bencana | Jumlah paket peralatan penanggulangan bencana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 480.850.000 | 1 | 480.850.000 | 1 | 480.850.000 | 3 | 1.442.550.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 011 | Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya gudang logistik bencana dan gudang peralatan penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat | Jumlah terbangunnya gudang logistik bencana dan gudang peralatan penanggulangan bencana di kabupaten lampung barat | 0 Unit | 0 Unit | 0 | 0 Unit | 0 | 1 Unit | 1.402.390.000 | 0 Unit | 0 | 0 Unit | 0 | 1 Unit | 1.402.390.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |

| Kode | Tujuan/Sasaran Urusan/Bidang Program dan Kegiatan | Sasaran Program/kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/Program dan Kegiatan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Capaian Kinerja Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab | Lokasi | | |
|---------------|--|---|---|--|------------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|------------|----------------|------------|----------------|--|----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | | | | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Tahun 2020 | | Tahun 2021 | | Tahun 2022 | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra | | | |
| | | | | | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | Target | Pagu Indikatif | | |
| 04 08 017 012 | Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana | Beroprasinya Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana | Jumlah dokumen administrasi pergudangan logistik dan peralatan | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 0 Laporan | 0 | 1 Laporan | 52.030.000 | 1 Laporan | 104.060.000 | 1 Laporan | 104.060.000 | 3 Laporan | 260.150.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 013 | Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan bencana | Jumlah dokumen pemeliharaan peralatan penanggulangan bencana | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 0 Laporan | 0 | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 1 Laporan | 250.000.000 | 3 Laporan | 750.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 014 | Pendistribusian dan Penanggulangan Logistik Bencana | Tersedianya pendistribusian dan pengangkutan logistik bencana | Jumlah dokumen pelaksanaan pendistribusian dan pengangkutan logistik bencana | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 | 0 Laporan | 0 | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 1 Laporan | 35.000.000 | 3 Laporan | 105.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 015 | Pengadaan Peralatan SAR | Tersedianya Peralatan SAR (search and rescue) | Jumlah pengadaan 2 set peralatan selam dan 2 montenering set | 0 Unit | 0 Unit | 0 | 0 Unit | 0 | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 2 Unit | 300.000.000 | 6 Unit | 900.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 017 016 | Pemantauan dan Penanganan Kejadian Bencana | Terpantauanya kejadian bencana di kabupaten Lampung Barat | Persentase kejadian bencana yang dipantau | 0 % | 0 % | 0 | 0 % | 0 | 100 % | 33.396.000 | 100 % | 36.735.600 | 100 % | 40.409.160 | 100 % | 110.540.760 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 | Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana | Peningkatan kemampuan guna pencegahan dini dari penanggulangan bencana alam | Presentase komunitas PB(PB Kabupaten, PB Kecamatan, PB Pekon, SAR, Dala, Pusdalops PB, PA Pelajar) yang memiliki kemampuan PB | 45 % | 100 % | 644.628.700 | 100 % | 788.140.400 | 0 % | 726.652.100 | 0 % | 907.163.800 | 0 % | 823.675.500 | 100 % | 3.890.260.500 | | |
| 04 08 018 001 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR | Tersedianya Satgas SAR Yang Terlatih | Jumlah Satgas SAR yang terlatih | 51 Orang | 31 Orang | 140.000.000 | 31 Orang | 154.000.000 | 31 Orang | 168.000.000 | 31 Orang | 182.000.000 | 31 Orang | 196.000.000 | 155 Orang | 840.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 007 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas PB Kecamatan | Terciptanya Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan yang tangguh | Jumlah Satgas Penanggulangan Bencana Kecamatan yang terlatih | 45 Orang | 45 Orang | 201.843.400 | 45 Orang | 220.192.800 | 45 Orang | 238.542.200 | 45 Orang | 256.891.600 | 45 Orang | 275.241.000 | 225 Orang | 1.192.711.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 009 | Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten | Terciptanya Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten yang tangguh | Jumlah Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten yang terlatih | 93 Orang | 31 Orang | 177.785.300 | 31 Orang | 193.947.600 | 31 Orang | 210.109.900 | 31 Orang | 226.272.200 | 31 Orang | 242.434.500 | 155 Orang | 1.050.549.500 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 011 | Pelatihan Tim DaLA (Damage and Loses Asesment) | Terciptanya Tim DaLa (Damage and Loses asesment) yang tangguh | Jumlah aparat yang terlatih DaLa (Damage and Loses Asesment) | 70 Orang | 0 Orang | 0 | 35 Orang | 110.000.000 | 0 Orang | 0 | 35 Orang | 132.000.000 | 0 Orang | 0 | 70 Orang | 242.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 013 | Pendidikan dan Pelatihan Tekhnis Penanggulangan Bencana | Tersedianya TRC Kabupaten yang terlatih dan memiliki spesifikasi | Jumlah Aparatur yang terlatih dan memiliki spesifikasi | 0 Orang | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 8 Orang | 100.000.000 | 40 Orang | 500.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 014 | Fasilitasi Pelatihan GIS (Geographic information system) | Tersedianya aparat yang terlatih | Jumlah aparat yang mengikuti pelatihan GIS | 0 Orang | 1 Orang | 15.000.000 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 1 Orang | 15.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| 04 08 018 015 | Pelatihan Teknis Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana | Terciptanya Aparatur yang handal dan profesional | Jumlah aparat yang mengikuti pelatihan teknis penggunaan peralatan penanggulangan bencana | 0 Orang | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 2 Orang | 10.000.000 | 10 Orang | 50.000.000 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Kabupaten Lampung Barat |
| TOTAL | | | | | 18.880.739.803 | 9.313.388.100 | 28.735.359.100 | 14.911.847.210 | 29.728.579.748 | 101.569.913.961 | | | | | | | | |